

**KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL
TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN
PIYUNGAN PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu**

Disusun Oleh :

**Evy Putri Wijaya
11210024**

Pembimbing :

**Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

**KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL
TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN
PIYUNGAN PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu**

Disusun Oleh :

**Evy Putri Wijaya
11210024**

Pembimbing :

**Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 2268 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL TERHADAP
MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PIYUNGAN PADA PEMILIHAN
PRESIDEN 2014

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVI PUTRI WIJAYA
NIM/Jurusan : 11210024/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 Oktober 2015
Nilai Munaqasyah : 88 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.

NIP 19661209 199403 1 004

Penguji II,


Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.

NIP 19470515 197010 1 001

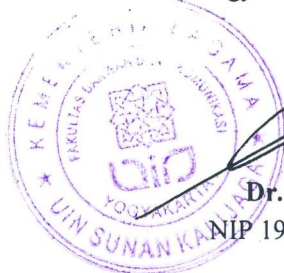
Penguji III,


Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 10 Desember 2015

Dekan,




Dr. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Evy Putri Wijaya

NIM : 11210024

Judul Skripsi : Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan pada Pemilihan Presiden 2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 21 September 2015



Ketua Jurusan

Khoirul Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evy Putri Wijaya
NIM : 11210024
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: “Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional Terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan pada Pemilihan Presiden 2014” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 September 2015

Yang menyatakan,



Evy Putri Wijaya
Evy Putri Wijaya
NIM. 11210024

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Seluruh daya dan peluh ini kuperjuangkan
Untuk kupersembahkan goresan
Sebuah bukti kepayahan
Ini bukanlah persembahan terakhirku
Melainkan awal persembahanku
Masih panjang pencapaian citaku
Doamu, pengharapanmu kuatkan aku
Demi menapaki langkah kesuksesanku**

Atas segala Rahmat dan Kasih-Mu Ya Rabb, seluruh sujud dan rasa syukur ini ku curahkan hanya kepada-Mu. Engkau-lah Sang Muara petunjuk atas aku dalam proses pembuatan skripsi ini, yang akan kupersembahkan kepada;

IBUNDA SRI WIJAYANTI dan AYAH SIGID RAHARJO

Dan untuk orang-orang yang telah memberikan ketulusan hatinya

MOTTO

“Jika merasa tidak mampu untuk melakukan hal yang besar dalam hidup ini, setidaknya lakukanlah hal kecil yang berarti. Seringkali hal yang besar bermula dari hal yang kecil”

(EVY PUTRI WIJAYA)

“Anda tak kan pernah melakukan segalanya di dunia ini tanpa adanya keberanian. Itu adalah kualitas terbesar dari pemikiran setelah kehormatan.”

(ARISTOTELES, *Thefilosofi.blogspot.com*)

“Bertikirlah karena kamu punya pikiran, bergeraklah karena kamu punya kemampuan, dan berdoalah karena kamu bukan yang Maha menentukan”.

(ANDY PUTRA WIJAYA, *Skripsi.2012*)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya sehingga kita senantiasa mengarungi hidup yang penuh dengan kebaikan dan berkah tanpa dibatasi ruang dan waktu. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehariban junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para tabi'in.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku Rektor pengganti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
3. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku pembimbing akademik.
4. Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan dalam skripsi ini.
5. Pengurus DPC PAN Kecamatan Piyungan (periode 2014-2019)

6. Kedua Orang tua, Ibunda Sri Wijayanti dan Ayah Sigid Raharjo yang telah menjadi matahari dalam hidup penulis. Tanpa naungan kasih sayang kalian penulis tidak akan menjadi seperti sekarang. Dari kalianlah penulis selalu dapatkan motivasi dalam segala hal. Dari kalian pulalah penulis dapatkan keberanian untuk tetap tegak berdiri sampai saat ini. Kalianlah sang guru besar tentang kehidupan yang tidak akan penulis temukan di instansi pendidikan manapun.
7. Kakakku, Andy Putra Wijaya yang telah memberikan segala bentuk perhatiannya. Karena perhatiannya pula membuat hidup penulis semakin tertata. Engkau yang telah mengajarkan serta membuktikannya bahwa di setiap kesukaran pasti ada jalan. Tetaplah kita berjuang bersama untuk mewujudkan mimpi kita masing-masing. Semoga Allah SWT selalu membukakan pintu-pintu kemudahan bagi kita. Dan semoga kita tergolong insan yang amanah terhadap harapan dan nasihat kedua orang tua kita.
8. Saudara-saudaraku, Andri Purnama Putri dan Ayunita Dayati Wulansari yang turut menyumbangkan baik pikiran maupun tindakan dalam penelitian ini. Serta adik-adikku, Danica Olga Rahmanita dan Syafiq Nassiruddin Nugraha yang senantiasa memberikan hiburan dan keceriaan.
9. Teman-teman Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sleman (periode 2014-2015), Fauzan Budi Raharjo, Agung Budi Santoso, dan segenap jajarannya yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih telah turut menyumbangkan kenangan saat penulis berada dimasa perkuliahan.

10. Teman-teman Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Dakwah (lintas periode 2012-2015) yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini. Bersama kalian penulis merasa bangga.
11. Marda Afifah, Fitriana Maunah, Adiyati Nur Afifah, Fifi Setyandari, dan seluruh almamater KPI Angkatan 2011 yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, kita merupakan sebuah keluarga yang hebat. Semoga tali silaturahmi kita akan abadi selamanya.
12. Sahabat-sahabatku dari kecil (Fista, Putri, Ria, dan Pramesthi), terimakasih atas dukungan dan pengertian kalian selama ini.
13. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berharap agar mereka kelak akan mendapatkan kemudahan-kemudahan dari Allah SWT dalam segala hal.

Tentunya penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran. Semoga penelitian ini dapat berguna bagi pembacanya.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penyusun

EvyPutriWijaya

ABSTRAK

(Evy Putri Wijaya, 11210024) Komunikasi politik adalah kegiatan menyampaikan pesan-pesan politik kepada komunikan. Keadaan komunikan satu dengan yang lain berbeda-beda, sehingga komunikator harus berkomunikasi dengan menyesuaikan keadaan komunikannya. Hal inilah yang mendorong DPC PAN Kecamatan Piyungan untuk menentukan strategi dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan pengumpulan beberapa dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana DPC PAN di Kecamatan Piyungan melakukan komunikasi politik kepada masyarakat muslim di Piyungan menjelang pemilihan presiden 2014.

Berdasarkan hasil penelitian, pengurus DPC PAN Kecamatan Piyungan melakukan komunikasi politik dengan menyampaikan visi dan misi capres-cawapres Prabowo Subianto-Hatta Radjasa pada forum-forum, seperti; Forum pengajian.

Key Word :Komunikasi Politik, DPC PAN Piyungan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	25

I. Sistematika Pembahasan	30
---------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM PAN DI KECAMATAN PIYUNGAN

A. Partai Amanat Nasional (PAN) di Kecamatan Piyungan	32
B. Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PAN Piyungan	38
C. Gambaran Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Secara Nasional	41

BAB III KOMUNIKASI POLITIK DPC PAN DI KECAMATAN

PIYUNGAN

A. Komunikator Politik dan Komunikan Politik	46
B. Komunikasi Politik DPC PAN Piyungan Menjelang Pilpres 2014	55
1. Media Penunjang Komunikasi Politik DPC PAN Piyungan	63
2. Komunikasi Politik DPC PAN Piyungan dalam Teori Empati dan Hemofili	67
C. Hasil Komunikasi Politik DPC PAN Piyungan	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA	78
CURRICULUM VITAE	80
LAMPIRAN	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul "Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional Terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan pada Pemilihan Presiden 2014". Pada penyusunan skripsi ini peneliti memandang diperlukannya memberikan pengertian dengan penegasan kata-kata yang terkandung di dalam judul untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran kepada judul skripsi.

1. Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan saat ini, guna mencapai tujuan politik pada masa depan. Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain untuk memberi tahu agar bisa merubah sikap, pendapat atau perilaku yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui media.¹ Komunikasi berasal dari kata "*comunicare*" yang berarti "*berpartisipasi*".²

¹ Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. (Bandung : Remadja Rosda Karya, 1992). Hal.5.

² Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah*. (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997). Hal.1.

Politik mengandung pengertian sebagai kebijakan cara bertindak (dalam menghadapi atau menangani suatu permasalahan).³ Politik sering dikatakan sebagai hal yang bermacam-macam dalam sistem politik (atau Negara) yang menyangkut proses penentu tujuan dari sistem itu.⁴ Sementara itu Budiarto Mitchel memberikan definisi politik sebagai pengambilan keputusan secara kolektif atau pembuat kebijakan umum untuk masyarakat seluruhnya. Komunikasi politik adalah penyampaian pesan yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik.⁵ Komunikasi yang dilakukan dapat menggunakan media seperti radio, baliho, spanduk, bendera, umbul-umbul dan pamflet serta kegiatan sosial maupun keagamaan seperti pemberian bantuan yang dilakukan Partai Amanat Nasional di Kecamatan Piyungan, selain itu pada acara keagamaan seperti pengajian sering kali kader dari Partai Amanat Nasional tersebut menjadi pemateri atau pembicara. Mengingat basis masa pada Partai Amanat Nasional merupakan masyarakat yang beragama Islam, dan sebagian besar merupakan aktifis dari ormas Islam terbesar di Indonesia.

Komunikasi politik yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses penyampaian pesan politik yang dilakukan pada

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Usaha Enterprise, 1976). Hal.87.

⁴ Meriam Budiarto. *Dasar – Dasar Ilmu Politik*. (Jakarta: Gramedia, 1982). Hal.8.

⁵ Maswadi Rauf dan Mappa Nasrun (ed). *Indonesia dan Komunikasi Politik*. (Jakarta: PT.Gramedia, 1993). Hal.10

masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul menjelang Pemilu Tahun 2014.

2. Partai Amanat Nasional

Partai Amanat Nasional adalah salah satu partai politik di Indonesia. Asas partai ini adalah "Akhlak Politik Berlandaskan Agama yang Membawa Rahmat bagi Sekalian Alam". Salah satu perealisasiannya tersebut yaitu pergerakan PAN di Piyungan yang sering melibatkan diri pada kegiatan sosial keagamaan. PAN di Piyungan terkesan dekat dengan masyarakat, bukan hanya karena pergerakannya pada sosial keagamaan melainkan beberapa pengurus dan kader PAN merupakan pemuka agama di Piyungan.

3. Pemilihan Umum (Pemilu)

Pemilihan umum atau pemilu adalah proses memilih orang untuk mengisi jabatan-jabatan tertentu. Jabatan-jabatan tersebut beraneka ragam, mulai dari presiden, wakil rakyat diberbagai pemerintahan, sampai kepala desa. Pemilu merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi rakyat secara persuasif dengan melakukan kegiatan retorika, public relation, komunikasi massa, lobby, dan kegiatan lainnya.

4. Masyarakat Muslim

Masyarakat Muslim menurut Ya'qub adalah orang-orang yang mengakui agama Islam sebagai agamanya sehingga berusaha untuk melaksanakan ajaran yang ada didalamnya.⁶ Masyarakat Muslim banyak

⁶Hamzah Ya'qub. Publisistik Islam. (Bandung: CV.Diponegoro, 2000).Hal.27.

terdapat di Indonesia, bahkan mayoritas penduduk Indonesia merupakan masyarakat Muslim.

Sedangkan masyarakat Muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bertempat tinggal di Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul dan yang mengakui agama Islam sebagai agamanya sehingga berusaha untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional Terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan pada Pemilihan Presiden 2014 secara keseluruhan adalah penelitian untuk mengetahui bagaimana PAN menyampaikan pesan politik kepada masyarakat muslim di Kecamatan Piyungan dalam rangka pemilihan presiden 2014.

B. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara demokrasi. Sebagai pewujudan negara demokrasi tersebut, dalam menentukan pemimpin negara maupun anggota legislatif rakyat dapat memilih secara langsung. Begitu juga bagi warga negara yang ingin berpartisipasi dalam memimpin jalannya pemerintahan, mereka berhak untuk mencalonkan dirinya asal memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Dengan kata lain, negara Indonesia membuka lebar bagi warga negaranya untuk masuk

dalam ranah politik. Alat yang efektif bagi mereka untuk berpolitik yaitu melalui partai politik.

Sedangkan partai politik itu sendiri sering dikatakan sebagai organisasi perjuangan, tempat seorang atau kelompok mencari dan memperjuangkan kedudukan politik dalam negara. Bentuk perjuangan yang dilakukan oleh setiap partai politik dalam rangka menguasai politik suatu negara tidak harus menggunakan kekerasan ataupun kekuatan fisik, namun berbagai konflik dan persaingan, baik intern partai maupun antar partai senantiasa terjadi dan seakan-akan sudah melembaga dalam partai politik pada umumnya.

Semangat partai dan persaingan antar partai sudah merupakan bagian integral di dalam proses politik. Semangat dan persaingan antar partai diarahkan untuk memperoleh kemenangan dalam proses pemilihan umum. Kondisi ini menyebabkan tumbuhnya spirit partai dan kelangsungan persaingan antar partai memang wajar terjadi mengingat keberhasilan dalam pemilihan umum akan membawa partai yang bersangkutan menduduki posisi pemenang. Ini berarti, partai yang bersangkutan akan dapat berbuat banyak dalam mengendalikan negara dan pemerintahan, memperkuat dan memperjuangkan ideologi partainya, mempertahankan posisi elite dalam kekuasaan pemerintahan atau untuk merealisasikan tujuan lebih lanjut yaitu mengawasi kebijaksanaan umum.⁷

⁷ Cheppy Haricahyono. *Ilmu Politik dan Perspektifnya*. (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1991).Hal. 189-190.

Lengsernya Soeharto dan tumbangnya rezim Orde Baru pada tahun 1998 ternyata kemudian telah membawa perubahan total, menyeluruh dan iklim baru bagi kehidupan masyarakat Indonesia dalam segala bidang kehidupan termasuk di dalam hal aspirasi perpolitikan. Dukungan politik selama rezim Orde Baru berkuasa memang telah menimbulkan realitas baru berupa ketegangan dan akumulasi kekecewaan terhadap sistem yang di bangun rezim tersebut. Pengekangan terhadap berbagai bentuk aspirasi politik masyarakat, kemudian mengalami perubahan dengan tumbangnya rezim ini yang kemudian muncullah berbagai sarana dan media baru sebagai alat penyampaian aspirasi. Salah satu diantaranya dengan bermunculan berbagai macam partai politik pada pemilu yang diselenggarakan pada tahun 1999 yang beraneka ragam asas dan basis idiologinya.

Perubahan tersebut bagi sistem komunikasi politik nasional telah membawa implikasi yang sangat positif. Saluran media dan komunikasi yang membawa nilai-nilai budaya, simbol-simbol, keyakinan dan sikap dapat diketahui oleh masyarakat luas. Komunikasi politik dalam konteks ke Indonesiaan sebenarnya merupakan suatu proses pengembalian humanisme masyarakat yang lama telah terkondisikan di dalam suasana yang terkekang. Komunikasi politik diartikan sebagai suatu gerakan pembebasan dari penindasan, dominasi dan ketidakadilan dalam sebuah sistem politik.

Sebagai salah satu partai politik yang besar di Indonesia, PAN dapat dikatakan sebagai partai pembaharu di Era Reformasi. Tantangan dan hambatan pasti dialami oleh partai ini. Banyak orang beranggapan bahwa partai ini merupakan partai politik salah satu ormas Islam di Indonesia. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh pada stabilitas partai. Dimana tidak semua golongan masyarakat menerima partai ini karena dianggap sebagai partai politik milik golongan. Namun partai ini mampu membuktikan kepada masyarakat luas bahwa pergerakan yang dilakukan tidak hanya tertuju untuk golongan tertentu, tetapi untuk semua masyarakat. Alhasil, PAN dapat diterima di tengah-tengah masyarakat sebagai partai politik yang mengedepankan pergerakan sosial-keagamaan.

Kecamatan Piyungan sebagai sebuah kecamatan dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam. Sehingga dapat menjadi tempat yang subur bagi parpol-parpol untuk menggalang masa. Sebut saja PDI Perjuangan dengan motto pro rakyat, Partai Persatuan Pembangunan yang disingkat PPP dengan menggemakan sebagai partainya kaum muslim, Partai Demokrat dengan mengatasnamakan partai nasionalis, begitu juga dengan PAN yang berbasis massa kaum muslim. Partai-partai tersebut saling berlomba dalam menggalang massa di Kecamatan Piyungan menjelang Pemilu 2014.

Di saat banyak partai yang bermunculan tersebut, PAN masih memilih Kecamatan Piyungan sebagai salah satu wilayah kampanyenya. PAN seakan memperoleh ruang untuk pergerakannya dengan tujuan agar

partai tersebut masih mengakar kuat di hati konstituennya dan masih dapat eksis serta mampu bersaing dengan partai-partai lain yang tumbuh di Piyungan. Mengingat masyarakat Piyungan sebagian merupakan masyarakat awam akan kepentingan politik. Sehingga masyarakat tersebut sering kali merespon baik dan sangat antusias dengan berbagai kegiatan yang di dalamnya ada keterlibatan dari pihak PAN, entah itu pengurus maupun para kadernya. Kegiatan yang dilakukan biasanya berupa kegiatan keagamaan dan sosial. Partai yang pada awal berdirinya berbasiskan massa Muhammadiyah tersebut memang memiliki peran dalam usaha mengkomunikasikan Islam kepada anggotanya maupun publik pada umumnya (khususnya kaum muslim). Hal tersebut juga dapat dilihat dari pergerakan PAN di Kecamatan Piyungan. Meskipun PAN bukan partai Islam, akan tetapi mengingat sebagian kader dari PAN di Kecamatan Piyungan merupakan pemuka agama Islam, sehingga PAN lebih terlihat pergerakannya pada kegiatan keagamaan maupun sosial. PAN di Piyungan terkesan tidak hanya sekedar mencari massa saja, namun turut serta dalam menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan berpolitik bangsa ini.

Penelitian ini berjudul "Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional Terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan Pada Pemilihan Presiden 2014". Alasan peneliti membahas judul ini karena belum pernah ada penelitian yang membahas tentang komunikasi politik yang dilakukan menjelang Pemilu 2014 di Kecamatan Piyungan dan tema ini terkesan masih hangat. Selain itu kegiatan keagamaan dan sosial di

Piyungan yang seringkali adanya keterlibatan dari beberapa pengurus maupun kader PAN yang cukup diterima masyarakat muslim dengan baik, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai komunikasi politik yang dilakukan oleh PAN terhadap masyarakat muslim di Kecamatan Piyungan menjelang Pemilu 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional pada masyarakat muslim di Kecamatan Piyungan menjelang Pemilu 2014?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi politik yang dilaksanakan oleh Partai Amanat Nasional pada masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan menjelang Pemilu 2014.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat mengembangkan kajian studi ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam serta mempraktekkan teori komunikasi politik, serta sebagai bahan pertimbangan pada penelitian lain di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai komunikasi politik yang dilakukan oleh DPC Partai Amanat Nasional pada masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan menjelang pemilu 2014.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan komunikasi politik yang dilaksanakan oleh partai politik yang pernah dilakukan oleh peneliti lain adalah :

Pertama, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Usman yang berjudul "*Komunikasi Politik Golkar terhadap Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul*".⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi politik pada tahun 2009 yang telah Golkar lakukan terhadap masyarakat muslim yang tinggal di Kabupaten Bantul. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi politik pada tahun 2009 yang telah Golkar lakukan terhadap masyarakat muslim yang tinggal di Kabupaten Bantul adalah dengan mengkader para ustadz agar dapat mengkomunikasikan kelebihan dari Golkar kepada masyarakat muslim di wilayahnya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Basith Bakhtiar Yulfi yang berjudul "*Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan pada*

⁸Usman.2010."Komunikasi Politik Golkar terhadap Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul".*Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta : Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo”⁹. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi politik yang telah Partai Persatuan Pembangunan terhadap masyarakat muslim yaitu menggunakan media massa dan juga terjun langsung pada masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lukman dengan judul “*Komunikasi Politik Golkar Untuk Memulihkan Citra*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami komunikasi politik yang dilakukan oleh Golkar Yogyakarta dalam rangka memulihkan citra saat pasca runtuhnya pemerintahan Soeharto. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Analisis Kualitatif. *In Depth Interview* atau wawancara secara mendalam merupakan teknik pengambilan data yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi politik yang dilakukan Golkar Yogyakarta dalam rangka memulihkan citra pasca runtuhnya pemerintahan Soeharto adalah dengan cara persuasive yaitu membujuk masyarakat untuk mendukung Golkar kembali.¹⁰

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan kedua penelitian di atas. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan metode pengumpulan datanya

⁹Basith Bakhtiar Yulfi.” Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan pada Masyarakat Muslim di Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁰Lukman.2010.”Komunikasi Politik Golkar Untuk Memulihkan Citra”. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

juga menggunakan *in depth interview* atau wawancara mendalam. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi obyek penelitian.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Komunikasi Politik

Komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik.¹¹

Pengertian Komunikasi Politik tersebut disampaikan oleh Harmoko, yang menekankan komunikasi politik dengan melihat pentingnya pengaruh yang dihasilkan oleh komunikasi politik pada pencapaian hasil yang ditargetkan oleh partai politik. Artinya jika partai hanya menargetkan perolehan suara pada saat pemilu, maka komunikasi politik akan dikatakan berhasil jika partai tersebut menang atau setidaknya dapat mendulang suara yang signifikan dalam pemilihan umum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik merupakan penyampaian pesan yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat semua kelompok atau warganya melalui suatu sanksi yang ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik.

¹¹ Maswadi Rauf dan Mappa Nasrun, *Op. Cit.* Hal. 18.

2. Komponen-Komponen Komunikasi Politik

Komunikasi politik yang berkembang saat ini adalah sebagaimana yang diungkapkan Nimmo dalam bukunya *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, Nimmo mengatakan bahwa tujuan komunikasi politik adalah pembentukan pendapat publik. Dengan meminjam formula Harol Lasswel, "siapa mengatakan apa melalui saluran mana kepada siapa dengan efek apa" (*who says what in which channel to whom with what effects?*). Nimmo menjelaskan hubungan antara komunikasi politik dan opini publik. Elemen *who*(siapa) dalam model itu adalah komunikator politik; *sayswhat*(mengatakan apa) adalah pesan-pesan politik yang memakai simbol-simbol politik; *in which channel*(saluran) adalah media yang digunakan untuk mengirimkan pesan-pesan tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan media massa ;*to whom*(kepada siapa) adalah khalayak atau publik dan *with what effect*(akibat apa) adalah dampak dari komunikasi politik berupa opini publik.¹²

Dengan opini public yang telah terbentuk, maka partisipasi politik yang diharapkan konstituen akan diterima oleh komunikator. Partai akan punya pemilih yang banyak jika opini yang dikembangkan sesuai dengan konstituen tersebut.

a. Komunikator Politik

Nimmo membagi tiga jenis komunikator politik yaitu :

¹² Dan Nimmo. *Komunikasi Politik : Komunikator, Pesan, dan Media*. Penerj: Tjun Surjaman. (Bandung : Remaja Rosdakarya,1993).Hal.14-20.

1) Politikus sebagai komunikator politik.

Orang yang bercita-cita untuk dan atau memegang jabatan pemerintah harus dan memang berkomunikasi tentang politik. Manusia menamakan calon atau pemegang jabatan ini politikus, tidak peduli apakah yang dipilih, ditunjuk atau pejabat karir dan tidak mengindahkan apakah jabatan itu eksekutif, legislatif maupun yudikatif. Politikus mencari pengaruh melalui komunikasi.¹³

2) Profesional sebagai komunikator politik.

Profesional diartikan sebagai golongan yang *independent* dan melakukan pekerjaan tanpa ada tendensi meraih kekuasaan layaknya politikus. Golongan profesional ini tidak ada hubungan struktural dengan politikus maupun partai politik. Profesional tidak memiliki kepentingan untuk memperoleh jabatan di pemerintahan, sehingga hanya konsentrasi untuk mengolah dan menyampaikan lambing-lambang serta simbol-simbol politik kepada khalayak. Satu perangkat profesional mencakup dua jenis yaitu jurnalis dan promotor.

Promotor adalah orang yang dibayar untuk mengajukan kepentingan langganan tertentu. Promotor ini adalah agen publisitas tokoh masyarakat yang penting, personel hubungan masyarakat pada organisasi swasta atau pemerintah, pejabat informasi baik

¹³*Ibid.* Hal.30.

pada jawatan pemerintah, sekretaris pers kepresidenan personel periklanan perusahaan, manajer kampanye dan pengarah publitas kandidat politik.¹⁴

3) Aktifis sebagai komunikator politik.

Aktifis adalah juru bicara bagi kepentingan yang terorganisir yang tidak memegang maupun bercita-cita memegang jabatan pada pemerintahan.¹⁵ Peranan aktifis ini sangat besar pada penyampaian pesan politik, karena para aktifis ini murni menginginkan perubahan keadaan bangsa yang lebih baik.

b. Komunikasi Politik

McQuil dan Windahl mendefinisikan khalayak sasaran atau komunikan adalah sejumlah besar orang yang berpengetahuan, sikap dan perilakunya akan diubah melalui kegiatan kampanye.¹⁶ Komunikan dapat bersifat perorangan, kelompok, institusi, organisasi masyarakat, partai politik dan pemerintahan negara lain. Pada dasarnya komunikan komunikasi politik adalah seluruh elemen masyarakat. Untuk efektifitas pesan yang disampaikan maka komunikator akan dibedakan cara penyampaian sesuai dengan ciri masing-masing masyarakat tersebut. Pada komunikasi politik DPC PAN kecamatan Piyungan, komunikan yang

¹⁴*Ibid.*Hal.30.

¹⁵*Ibid.*Hal.36.

¹⁶ Antar Venus. *Manajemen Kampanye*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004). Hal.36.

menjadi sasaran adalah kader DPC PAN Kecamatan Piyungan (secara personal) dan masyarakat umum sebagai konstituen partai.

c. Pesan Komunikasi Politik

Pesan dari komunikasi politik bisa berupa informasi, ajakan, himbauan, maupun perintah kepada khalayak yang menjadi komunikan, sehingga mereka mengikuti apa yang telah disampaikan. Pesan ini dapat dengan bentuk yang berbeda mulai dari bahasa, simbol atau lambang maupun gambar. Penggunaannya disesuaikan dengan komunikan dan media yang digunakan.

Partai politik dengan perjalanan politiknya akan berupaya untuk senantiasa meyakinkan kader partainya untuk selalu percaya terhadap partai. Proses meyakinkan ini biasanya tidak lepas dari pembentukan opini publik terhadap partai tersebut. Pada kenyataan seperti itu, maka partai politik akan selalu menampilkan citra yang baik dimata kader dan masyarakat.

Dengan berhati-hati dalam *berstatement* di media massa, tidak ikut terprovokasi untuk menghujat partai lain dan senantiasa menjaga sikap dimata publik. Selain itu partai politik juga berusaha menanamkan rasa kepemilikan yang besar terhadap partai bagi para kadernya. Adanya menyelenggarakan pengkaderan-pengkaderan yang akan menumbuhkan kecintaan terhadap partai tersebut, sehingga kader akan merasa punya tanggung jawab untuk membesarkan partai dimasa yang akan datang.

Dengan akhlak politik berlandaskan agama yang membawa rahmat bagi sekalian alam, maka konsekuensi logis yang timbul adalah pijakan partai dalam mengambil setiap kebijakan tidak boleh lepas dari akhlak politik yang berlandaskan agama Islam yang sekiranya dapat membawa rahmat baik bagi kader maupun masyarakat luas. Pesan-pesan dakwah Amar ma'ruf nahi munkar harus senantiasa ditampilkan oleh mereka DPC PAN Kecamatan Piyungan sebagai bukti bahwa gerakan politik mereka benar-benar membawa rahmat bagi sekalian alam.

d. Media Politik sebagai Saluran Komunikasi Politik

Pada sistem politik yang bagaimanapun bentuk dan sifatnya, maka media komunikasi mendapat tempat yang cukup penting. Media komunikasi menjadi pusat perhatian penguasa sebagai alat mendapatkan legitimasi rakyat di dalam melakukan kebijaksanaan dan sekaligus memperkuat kedudukan penguasa melalui pesan-pesan komunikasi yang telah diinterpretasikan ke dalam simbol-simbol kekuasaan. Media-media yang biasa digunakan oleh partai politik sebagai alat menyalurkan pesan kepada komunikan adalah media massa (surat kabar, majalah, televisi, radio). Media komunikasi politik yang lain adalah baliho, spanduk, bendera, umbul-umbul, pamflet. Media-media tersebut digunakan karena mudah diakses dan dipahami oleh komunikan.

e. Efek Komunikasi Politik

Komunikasi yang efektif adalah dengan melihat akibat dari komunikasi yang telah dilakukan. Apabila akibat yang ditimbulkan sesuai

dengan yang diharapkan, maka dapat dikatakan komunikasi yang dilakukan telah berhasil.

1) Belajar tentang politik¹⁷

Disadari atau tidak, manusia belajar tentang politik selama manusia hidup normal melalui proses yang disebut sosialisasi politik. Dalam kehidupan yang semakin demokratis ini, masyarakat akan belajar berpolitik dari informasi yang didapatkan. Baik melalui media maupun dari orang yang berkecimpung di dunia politik.

2) Berpartisipasi dalam politik¹⁸

Efek yang paling diharapkan dari komunikasi politik adalah berpartisipasinya masyarakat dalam politik. Partisipasi ini diwujudkan dengan menggunakan hak pilih dalam PEMILU. Dengan semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam pemilu akan lebih menentukan perjalanan kehidupan bangsa ini.

3) Mempengaruhi pemberian suara¹⁹

Perkembangan sebuah partai akan sangat tergantung pada jumlah konstituen yang memilih mereka pada pemilihan umum. Semakin banyak yang memilih partai tersebut, maka akan dipastikan semakin banyak kursi yang didapat, sehingga roda pemerintahan akan dapat dikembalikan.

¹⁷ Dan Nimmo. *Komunikasi Politik: khalayak dan efek*. Penerj. Tjun Surjaman. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). Hal. 86.

¹⁸ *Ibid.* Hal. 125.

¹⁹ *Ibid.* Hal. 161.

4) Mempengaruhi pejabat²⁰

Pada era reformasi ini, pejabat pemerintah merupakan sebuah jabatan politik. Mereka dipilih melalui PILKADA (Pemilihan Kepala Daerah) yang dipilih langsung oleh rakyat. Dengan seperti ini, partai politik (yang memenangkan PILKADA) punya peranan besar dalam menentukan perjalanan sebuah pemerintah. Karena kepala pemerintahannya tidak hanya representasi diri pribadi namun juga merupakan representasi dari partai politik.

1. Bentuk Tulisan Politik dalam Media sebagai Saluran Komunikasi Politik

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat²¹. Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar baik audio maupun visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya : televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku, kaset dan sebagainya.²²

Bentuk-bentuk tulisan politik dalam media sebagai saluran komunikasi politik adalah sebagai berikut :

²⁰ *Ibid.* Hal. 199.

²¹ Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991). Hal. 89.

²² Onong Uchyana Effendy. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1984). Hal. 55.

a. Berita Politik

Berita politik seringkali muncul baik di media elektronik maupun media cetak. Setiap berita di televisi maupun di surat kabar banyak menampilkan berita tentang politik yang mempunyai nilai berita yang tinggi. Masyarakat cukup tertarik dengan berita tentang konflik antar negara, berita tentang konflik di pemerintahan, berita korupsi keuangan negara, berita tentang perselingkuhan aparat pemerintahan dan berita lainnya.

Berbagai media tersebut terkadang menjadi "corong" politik bagi partai politik maupun pemerintah. Partai politik menggunakannya untuk menyampaikan politiknya kepada masyarakat. Sedangkan pemerintah menggunakannya untuk mempropagandakan program pemerintah dalam pembangunan. Ada yang dialami, artinya berita dimuat. Namun ada juga yang merupakan berita pesanan dari partai ataupun pemerintah.

b. Iklan Politik

Komunikasi ini ditujukan untuk semua lapisan masyarakat. Komunikasi seperti iklan sebuah merk tertentu, dengan gaya akting bukan kemampuan sebenarnya dengan tujuan agar menyentuh khalayak. Selain itu ditunjang dengan perkembangan teknologi penyiaran dengan memuat pesan politik. Berbeda dengan periklanan produk yang hanya mempromosikan penjualan barang atau jasa.

Dalam dunia politik terdapat periklanan citra, yaitu himbuan yang ditujukan untuk membina reputasi pejabat pemerintah atau yang

menghendaki menjadi pejabat pemerintah yaitu dengan cara; memberiinformasi kepada khalayak tentang kualifikasi, pengalaman, latar belakang dan kepribadian seorang politikus dan meningkatkan prospek pemilihan kandidat atau mempromosikan program dan kebijakan tertentu.

Iklan politik sering digunakan oleh partai politik karena dapat menjangkau masyarakat yang luas. Media massa akan digunakan oleh partai politik untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan politik secara instant walau memerlukan biaya yang tidak sedikit.

c. Artikel Politik

Artikel adalah karangan faktual (non fiksi) tentang suatu masalah secara lengkap yang biasa dimuat di surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah atau menghibur.²³ Dalam dunia politik, isi pesan yang disampaikan tentu saja ada hubungannya dengan proses penyampaian pesan politik kepada masyarakat.

Metode dengan media massa ini banyak digunakan oleh para politikus partai sebagai alat untuk pesan politiknya karena bisa diterima dalam waktu yang bersamaan ditempat yang berbeda. Meskipun dengan cara ini, memerlukan biaya yang mahal, namun efektifitas penyebaran

²³ Asep Syamsul M. Romli. *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). Hal. 45.

pesannya tidak diragukan lagi karena tidak hanya menyampaikan pesan politik, namun juga dapat membentuk opini masyarakat.

Media massa tidak hanya berfungsi sebagai saluran atau media komunikasi politik, tetapi juga turut aktif membentuk citra dari isi pesan yang ingin disampaikan. Hal ini dapat dipahami karena media massa merupakan saluran sosial. Sebagai saluran sosial, media massa sangat mungkin memiliki interes tertentu entah itu kepentingan ekonomi, politik, ideologi, dan lain sebagainya dari sisi yang dibuatnya. Akibatnya, pesan yang disampaikan pun, termasuk berita politik, berpotensi sarat dengan kepentingan. Partai politik cenderung menggunakan media massa sebagai salah satu alat untuk mengkomunikasikan pesan politiknya kepada masyarakat. Kondisi ini dimungkinkan karena efektifitas media massa dalam menyebarkan informasi secara serentak kepada khalayak meskipun antara komunikator politik dan penerima pesan tidak saling mengenal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk tulisan politik dalam media sebagai saluran komunikasi politik adalah sebagai berita politik, iklan politik serta artikel politik. Ketiganya sering digunakan oleh partai politik karena media massa memiliki jangkauan yang luas.

2. Komunikasi Interpersonal sebagai Saluran Komunikasi Politik

Komunikasi yang dilakukan diantara dua orang atau lebih yang saling tukar kata lisan. Dalam memikirkan komunikasi interpersonal bagi kepentingan politik kita akan menelaah kontak interpersonal bagi

kepentingan politik, yakni sifat dasar komunikasi seperti ini dan faktor-faktor yang membentuk garis bentuk pesan yang dipertukarkan.²⁴ Pola-pola komunikasi interpersonal mempunyai efek yang berlainan pada hubungan interpersonal.

Anggapan orang selama ini bahwa semakin sering orang melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain, makin baik hubungan mereka adalah tidak benar. Komunikasi bukanlah berapa kali komunikasi dilakukan, tetapi bagaimana komunikasi tersebut dilakukan. Jika antara komunikator dan komunikan berkembang sikap curiga, maka semakin sering mereka melakukan komunikasi semakin tidak baik hubungan tersebut sehingga komunikasi tidak hanya tergantung pada kuantitasnya namun sisi kualitas juga menjadi faktor penting keberhasilan komunikasi tersebut.

3. Komunikasi Kelompok sebagai Saluran Komunikasi Politik

Komunikasi yang dilakukan pada sekelompok orang yang memiliki ikatan dan tujuan dalam berkelompok. Komunikasi kelompok pada organisasi akan mempunyai dampak yang lebih mengena karena adanya ikatan emosional antar penghuni organisasi tersebut. Komunikasi kelompok ini perlu didukung dengan kesadaran para anggotanya akan ikatan yang mempersatukan mereka. Rasa kepemilikan terhadap kelompok dan ketergantungan antar satu dengan yang lain menjadi cirri psikologis dari sebuah organisasi. Rasa kepemilikan dan ketergantungan ini yang

²⁴ Dan Nimmo. *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Hal. 177.

menyebabkan opini yang berkembang dalam kelompok tersebut akan berpengaruh pada anggotanya.

Partai akan menggunakan isu-isu loyalitas dalam mempropagandakan pesan politiknya. Bagi anggota organisasi maupun anggota partai yang memiliki loyalitas tinggi akan senantiasa mengikuti apa yang menjadi ketentuan partai. Dasar alasan propaganda terdapat pada teori kontrol sosial, yaitu bahwa tatanan sosial dihasilkan oleh orang-orang yang secara sinambung belajar dan memperkuat kesetiaan politik, kepercayaan religious, pandangan sosial, kebiasaan, kaidah-kaidah dan suatu cara hidup yang mendasar yang sama pada orang-orang tersebut.²⁵

Sebuah partai politik harusnya bisa memenuhi janji-janji yang telah diberikan ketika kampanye, dalam rangka menjaga kepercayaan publik terhadap partai. Dan publik akan melihat bahwa partai politik yang dipilihnya dapat menjalankan amanah yang telah diberikan dengan perealisasi terhadap janji –janji parpol tersebut.

Partai politik akan mendapatkan simpati dari massa pemilih melalui kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Dengan seperti itu partai akan mampu bersaing untuk memperebutkan kursi pemerintahan setiap pemilu dilaksanakan, sehingga kursi pemerintahan akan banyak didapatkan.

²⁵*Ibid.* Hal. 125.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diuraikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subyek atau obyek penelitian, suatu lembaga, masyarakat dan lain-lain. Tujuan dari deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi obyek penelitian, dan berupaya menarik realitas tersebut ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.²⁶ Alasan dipilihnya deskriptif kualitatif karena lebih efektif untuk digunakan meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu studi kasus terhadap Partai Amanat Nasional dalam melakukan komunikasi politik pada masyarakat muslim di Kecamatan Piyungan. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif terhadap satu obyek tertentu, dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Hal tersebut membuat penelitian ini bersifat mendalam dan fokus pada sasaran penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan setepat - tepatnya dan selengkap-lengkapnyanya dari suatu kasus yang bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab

²⁶Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group, 2008. Hal. 68.

yang sesungguhnya terjadi bilamana terdapat aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

2. Teori yang Digunakan dalam Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Empati dan Hemofili. Teori ini dikemukakan oleh beberapa ahli komunikasi seperti; Berlo (1960), Lerner (1978), Everet M. Roger dan F. Shoemaker (1971). Teori ini beranggapan bahwa komunikasi politik akan berhasil jika sukses memproyeksikan diri ke dalam sudut pandang orang lain. Hal ini erat sekali hubungannya dengan citra diri komunikator politik dalam menyesuaikan suasana pikirannya dengan alam pikiran masyarakat. Aplikasi Teori ini yaitu dalam bentuk komunikasi interpersonal, persuasi atau bujukan, dan lain sebagainya.²⁷

Dalam teori ini, peneliti akan mengamati bagaimana komunikator mencoba berinteraksi dengan komunikannya. Apakah ada kesamaan *atentif*, yakni dimana seluruh masyarakat memiliki kesamaan dalam konteks sistem dan tata nilai kelas politik. Masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi dan profesi tertentu akan saling berjumpa membentuk satu pandangan tentang dinamika politik. Selain itu, adanya kesamaan berpikir pada satu isu tertentu karena didasari pada varian isu yang berkembang. Kelompok ini muncul secara selektif sehingga sampai pada satu titik yang dipilih dan berhubungan dengan isu tertentu. Terakhir yaitu kesamaan secara ideologis.

²⁷ Arifin Anwar. Komunikasi Politik. Jakarta : Balai Pustaka, 2003. Hal. 92.

Karena berdasarkan teori komunikasi politik ini mengatakan bahwa komunikasi yang dibangun atas dasar kesamaan akan lebih lancar dan lebih efektif daripada didasarkan oleh ketidaksamaan seperti ras, derajat, dan sebagainya.

3. Fokus Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini fokus membahas komunikasi politik yang dilaksanakan oleh Partai Amanat Nasional di Kecamatan Piyungan menjelang Pemilu 2014. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dengan orang-orang yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Secara umum sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁸

a. Data Primer

Data Primer merupakan data pokok yang diperoleh dari orang pertama. Sedangkan sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian yang berhubungan langsung dengan penelitian yang diangkat. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh dari komunikator secara langsung, hasil pengamatan catatan di lapangan, serta dari para komunikan atau masyarakat muslim di Piyungan

²⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung : Alfabeta). Hal. 93.

b. Data Sekunder

Penulis mengutip dari sumber lain dengan tujuan untuk melengkapi data primer seperti literatur, dokumen PAN serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan gambaran umum partai dan struktur partai. Data tersebut digunakan untuk mendukung koherensi data yang diperoleh dengan mengutip dari sumber lain yang bertujuan untuk melengkapi data primer. Contoh data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah profil PAN, dokumen kegiatan PAN, dan buku-buku sebagai pijakan teori.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan baik yang telah digariskan maupun yang nantinya muncul secara spontan. Wawancara yang dilakukan diharapkan untuk melengkapi apa yang tidak diperoleh dalam pengamatan penelitian.²⁹ Wawancara merupakan suatu cara yang bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi rencana, ide-ide, ataupun apa yang dipikirkan seseorang untuk menyusun strategi.

Metode wawancara mendalam dipilih dalam penelitian ini.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh

²⁹ Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008). Hal. 98.

keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.³⁰ Wawancara dilakukan dengan subyek penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang diperoleh dari subjek sendiri atau orang lain yang mempunyai nilai informasi berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa foto-foto kegiatan maupun dokumentasi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi serta studi pustaka, maka selanjutnya adalah melakukan seleksi dan reduksi data. Reduksi data adalah data-data yang telah terkumpul dipilah-pilah untuk dikelompokkan sehingga membentuk suatu urutan dalam memahami masalah.³¹ Setelah dilakukan reduksi data, maka dilakukan analisis data. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode *non statistic* yaitu analisis kualitatif. Data yang diperoleh penelitian dilaporkan apa adanya, selanjutnya dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif

³⁰Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003). Hal. 98.

³¹Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2003). Hal. 41.

untuk mendapatkan gambaran fakta yang ada dan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama berisi pendahuluan, sebagai pengantar suatu pembahasan skripsi ini secara keseluruhan. Dalam bab ini berisikan uraian tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi gambaran umum Partai Amanat Nasional di Kecamatan Piyungan, diantaranya ; Profil Partai Amanat Nasional di Piyungan, DPC PAN Kecamatan Piyungan, beserta gambaran umum secara nasional Partai Amanat Nasional.

Bab tiga berisi tentang pelaku komunikasi tentang pelaku komunikasi politik DPC PAN Kecamatan Piyungan beserta komunikannya, komunikasi politik yang dilakukan sebagai upaya dalam menjalin komunikasi politik PAN di Kecamatan Piyungan dalam usaha – usaha meraih suara dalam pilpres 2014 serta menguatkan kader dan konstituen partainya, media yang digunakan, aplikasi dalam teori Empati dan Hemofili, dan hasil dari komunikasi yang dilakukan.

Bagian bab empat berisikan penutup, dalam bab ini diberikan kesimpulan dan saran sebagai jawaban sebagai rumusan masalah yang mendukung dalam skripsi ini, serta saran-saran sebagai masukan lebih lanjut setelah dilakukan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi politik yang dilakukan oleh DPC PAN Kecamatan Piyungan pada masyarakat muslim adalah menyampaikan visi dan misi pasangan capres-cawapres Prabowo Subianto-Hatta Radjasa secara lebih mendalam yakni, memajukan Indonesia dengan menjadikan Indonesia bangsa yang lebih berdaulat. Komunikasi politik dimulai dengan membuat klasifikasi mana yang massa pendukung dan mana yang bukan massa pendukung. Massa pendukung PAN di Piyungan sebagian besar adalah warga Muhammadiyah. Kemudian dengan melakukan kajian secara mendalam mengenai keadaan massa pendukungnya dengan tujuan untuk menentukan dengan cara bagaimana pesan-pesan politik tersebut disampaikan.

Komunikasi politik tersebut sering kali dilakukan pada forum-forum seperti pengajian dan lain sebagainya. Selain itu, DPC PAN Kecamatan Piyungan juga menggunakan media seperti; baliho, stiker, pamflet, dan lain sebagainya dalam melakukan komunikasinya. Hal tersebut dilakukan agar warga di Kecamatan Piyungan lebih mengenal lagi kandidat capres-cawapres.

Hasil dari komunikasi politik yang dilakukan oleh DPC PAN Kecamatan Piyungan secara kuantitatif memperoleh suara secara prosentase yakni 48%. Hal lain yang didapatkan dari komunikasi politik yang dilakukan yaitu lebih terjalinnya ikatan emosional antara para pengurus DPC PAN

Kecamatan Piyungan dengan masyarakat. Selain itu adanya simpati masyarakat terhadap PAN.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah DPC PAN Kecamatan Piyungan seharusnya menjalin kerjasama dengan profesional komunikator untuk lebih meningkatkan efektifitas komunikasi. Hal ini perlu dilakukan karena profesional komunikator lebih bisa memilih strategi yang tepat dalam melakukan komunikasi politik terhadap komunikannya. Selain itu untuk meningkatkan kredibilitas DPC PAN Kecamatan Piyungan agar citra positif terus dapat berkembang dengan keberhasilannya dalam melakukan komunikasi politik.

Kelemahan dari komunikasi politik yang dilakukan oleh DPC PAN Kecamatan Piyungan adalah mereka fokus dalam melaksanakan komunikasi politiknya hanya kepada massa atau forum yang sudah jelas mendukungnya. Seharusnya mereka lebih melebarkan sayap agar bisa lebih diterima oleh berbagai element masyarakat di Kecamatan Piyungan.

C. Penutup

Alhamdulillah robbil 'alamin atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun agar kedepannya lebih baik lagi.

Akhir kata, penulis sangat berharap agar skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak terutama bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai komunikasi politik.



DAFTAR PUSTAKA

- Antar Venus, *Manajemen Kampanye*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arifin Anwar, *Komunikasi Politik*, Jakarta : Balai Pustaka, 2003.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Cheppy Haricahyono, *Ilmu Politik dan Perspektifnya*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1991.
- Dan Nimmo, *Komunikasi Politik: khalayak dan efek*, terj. Tjun Surjaman, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Dan Nimmo, *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, Terj. Tjun Surjaman, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Usaha Enterprise, 1976.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, Bandung: CV.Diponegoro, 2000.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Lukman, *Komunikasi Politik Golkar untuk Memulihkan Citra*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta : Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.
- Maswadi Rauf dan Mappa Nasrun, *Indonesia dan Komunikasi Politik*, Jakarta: PT. Gramedia, 1993.
- Meriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 1982.

Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori, dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Usman, *Komunikasi Politik terhadap Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul*, skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2010.



LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto ☎ (0274) 515856 Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/752./2015
Hal : **Surat Ijin Wawancara**
Lamp. :

Yogyakarta, 22 April 2015

Kepada Yth.
DPC PAN Piyungan
Kab Bantul
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan hormat

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
menerangkan bahwa

Nama : Evi Putri Wijaya
NIM/Jurusan : 11210024/KPI
Jenis Kelamin : perempuan
Alamat : Jl. Wonosari Km.8,5 Cepoko Sari Piyungan Bantul

adalah benar-benar mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang bersangkutan saat ini sedang melakukan penelitian untuk penyelesaian penulisan skripsi.

Judul Skripsi : Komunikasi Politik Partai Amanat Nasional terhadap Masyarakat Muslim di Kecamatan Piyungan pada pemilihan Presiden 2014

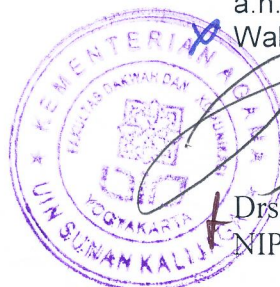
Pembimbing : Dr. Hamdan Daulay, MA, M.Si

Sehubungan dengan hal itu, saya memintakan ijin kepada Bapak/Ibu agar mahasiswa tersebut dapat diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid Akademik



[Signature]
Drs. Lathiful Khuluq, MA, BSW, Ph.D
NIP. 19680103 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto. Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

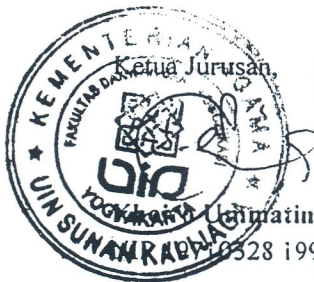
BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ -- /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : EVI PUTRI WIJAYA
2. NIM/Jurusan : 11210024/KPI
4. Judul Proposal : KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PIYUNGAN PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2014.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Jumat, 20 Maret 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Yogyakarta, 20 Maret 2015

Pembimbing,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.

NIP 19661209 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Senin, 3 Agustus 2015
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Evy Putri Wijaya	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : RAISA MAYA AGUSTIN
2. NIM/Jurusan : 11210129/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SERI KOMIK ISLAMI BERJUDUL "DUNIA SEMENTARA TERTAWALAH SEPERLUNYA " (ANALISIS SEMIOTIK).

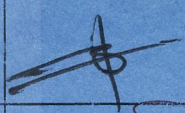
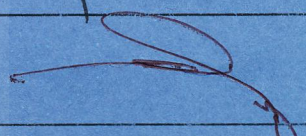
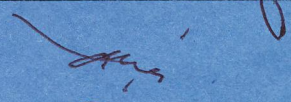
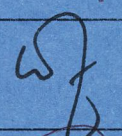
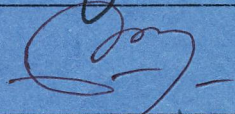
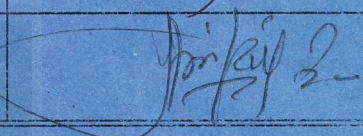
Yogyakarta, 3 Agustus 2015

Ketua Sidang/Pembimbing,

Mohammad Zamroni, S.Sos.I., M.Si.

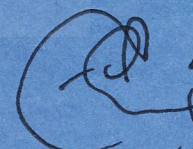
NIP 19780717 200901 1 012

NAMA : EVI PUTRI WIJAYAYA
 NIM : 11210024
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
 Alamat : JL WONOSARI KM 8,5 CEPOKOSARI SITIMULYO PIYUNGAN
 BANTUL

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 4 November 2014	Blana Radetyana 11210024	Peserta	
2	Kamis, 6 November 2014	Mawar Rahayuning 11210084	Peserta	
3	Rabu, 17 Desember 2014	Silvya Dina Saputri 11210031	Peserta	
4	Selasa, 23 Desember 2014	Marda Afifah 11210016	Peserta	
5	Jum'at 20 Maret 2015		Penyaji	
6	Selasa, 4 Agustus 2015	Raisa Maya 11210129	Pembahas	

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Ketua Jurusan,



Khoiro Ummatid, S.Ag., M.Si.
 NIP 19710328 199703 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : EVI PUTRI WIJAYYA
NIM : 11210024
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PIYUNGAN PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2014

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	03 Maret 2014	1	Observasi metode politik & teori-teori	
	12 Maret 2014	2	Pelatih politik & data primer	
	29/4/15	3	Pembacaan t&g sumber umum PAW	
	2/9/15	4	Pembacaan t&g sumber umum PAW Piyungan	
	5/9/15	5		
	11/9/15			
	14/9/15			
	16/9/15			

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Pembimbing,

Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 21 Oktober 2015
2. Pukul : 09:00 s/d 10:00 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.	1.
2.	Penguji I	Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.	2.
3.	Penguji II	Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.	3.
4.	Penguji III	Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : EVY PUTRI WIJAYA
2. Nomor Induk Mahasiswa : 11210024
3. Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Semester : IX
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : KOMUNIKASI POLITIK PARTAI AMANAT NASIONAL TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI KECAMATAN PIYUNGAN PADA PEMILIHAN PRESIDEN 2014

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 21 Oktober 2015
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Evy Putri Wijaya
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 7 November 1989
Alamat : Jln. Wonosari km.8.5, Cepokosari Sitimulyo
Piyungan Bantul, Yogyakarta, 55792
No Telp/Hp : 085878815654
Email : vyeee.654@gmail.com / vyeee_razzz@yahoo.com
Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Sekolah	Tahun Lulus
1.	TK	TK ABA POTORONO	2006
2.	SD	SD Negeri Cepokosari	2002
3.	SMP	SMP Negeri 1 Banguntapan	2005
4.	SMA	SMA Negeri Banguntapan	2008
5.	S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2015

Riwayat Organisasi:

No	Jabatan	Tahun
1.	Divisi Pengembangan Kreativitas dan Seni (OSIS SMA 1 Banguntapan)	2006-2008
2.	Sekretaris Bidang Hikmah dan Intelektualitas (Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Dakwah)	2012-2013
3.	Ketua Lembaga Pengembangan Komisariat (Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sleman)	2014-2015

Motto Hidup : “Jika merasa tidak mampu untuk melakukan hal yang besar dalam hidup ini, setidaknya lakukanlah hal yang kecil yang berarti. Seringkali hal yang besar bermula dari hal yang kecil”

